

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

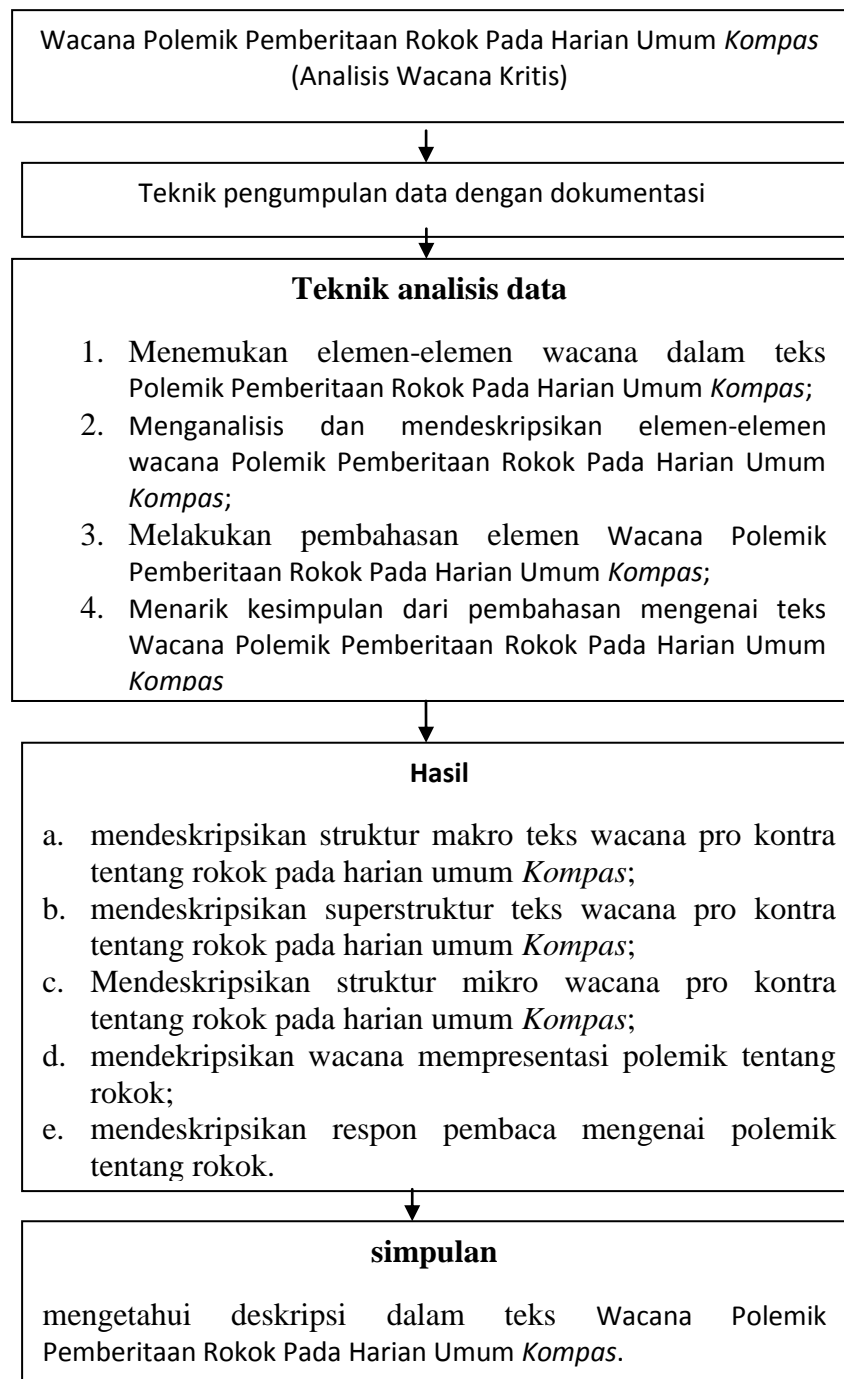
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Sebagaimana dikemukakan Mahsun (2007:257) penelitian kualitatif berfokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada angka. Serupa dari Mahsun, Syamsudin dan Damaianti (2007: 74) mengatakan penelitian kualitatif menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan suatu fenomena. Pemahaman fenomena tersebut dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam sebuah narasi. Nazir (1998:64) mengatakan penelitian kualitatif tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Adapun metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian secara alami, objektif, dan apa adanya (Junaiyah: 2010:113).

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu data bahasa yang digunakan *Kompas* dalam mengangkat polemik-polemik rokok. Penelitian ini berupaya mengungkap maksud tersembunyi dari suatu teks berita dengan menggunakan teori Teun A. van Dijk. Dalam teori van Dijk tidak bisa dihindari unsur subjektivitas, sehingga dalam menafsirkan teks, latar belakang, pendidikan, pengalaman, bahkan keberpihakan peneliti memengaruhi hasil interpretasi.

3.2 Desain Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan desain penelitian, bertujuan agar dapat menjelaskan tahapan-tahapan ini lebih terinci. Adapun tahapan pertama dimulai dari judul yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan instrumen sebagai ciri penelitian kualitatif dan proses pengambilan data serta analisis data. Tahapan selanjutnya adalah teknik pengumpulan data dengan

menggunakan teknik dokumentasi. Tahap berikutnya adalah teknik analisis data dengan mendeskripsikan setiap elemen dan menemukan ideologi yang dibangun dalam surat kabar tersebut. Tahapan yang terakhir adalah penarikan simpulan dari keseluruhan elemen dan ideologi yang telah di analisis. Secara sistematis uraian di atas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Definisi Operasional

Dalam definisi operasional Wacana Polemik Pemberitaan Rokok Harian Umum *Kompas* ini terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman.

- (1) Wacana polemik pemberitaan rokok adalah bahasa yang dipaparkan permasalahan-permasalahan beberapa informasi yang menyangkut dengan rokok.
- (2) Harian umum *Kompas* adalah media yang memberitakan teks berita polemik rokok.
- (3) Analisis wacana kritis adalah suatu analisis untuk mengetahui ideology yang ada setiap proses bahasa yang terdapat pada teks berita polemik rokok pada harian umum *Kompas* edisi Mei sampai Juni 2013.

3.4 Data Instrumen

Penelitian ini memperoleh sumber data dari surat kabar *Kompas* yang dipilih secara *purposive* dari beberapa berita yang dipaparkan dan dianggap paling menonjol untuk diteliti. Edisi yang dipilih yaitu dari Mei dan Juni tahun 2013 yang mengenai polemik rokok.

No	Tanggal	Judul
1	30 Mei 2013	Larangan Iklan Masih Mendapat Pengecualian
2	31 Mei 2013	Larangan Total Iklan Rokok di Media
3	01 Juni 2013	Kemasan Diperketat
4	10 Juni 2013	Jumlah Remaja Perokok Terus Meningkat
5	13 Juni 2013	Pertanian Tembakau berbahaya

Tabel 3.3 Data dalam berita di surat kabar *Kompas*

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah berupa tabel penelitian, yaitu menganalisis teks yang berupa topik, skema, latar, maksud, pranggapan, nominalisasi, leksikon dan sebagainya. Kemudian dideskripsikan melalui lebar penelitian. Penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

KARTU DATA 1

Judul :

Harian Umum :

Edisi :

No	Elemen wacana	Uraian
	Struktur Makro (tematik) A. Tema/ topik a. Subtema/ subtopik b. Fakta	
	Superstruktur (skematik) A. <i>Summary</i> a. Judul b. <i>Lead</i>	
	Struktur Mikro (semantik) a. Latar b. Detil c. Maksud d. Praanggapan e. Nominalisasi f. Sintaksis f.1. Bentuk kalimat f.2. Koheren f.3. Peningkaran f.4. Kata ganti g. Stilistika g.1. Leksikon h. Retoris h.1. Grafis h.2. Metafora	

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meskipun terdiri atas berbagai elemen, namun semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya.

3.6 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pengumpulan, penganalisisan, dan penyajian hasil analisis data.

3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang menjadi objek penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan. Adapun rincian pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik baca dan simak untuk menganalisis produksi bahasa pemberitaan yang terdapat pada wacana.
2. Teknik catat dalam melakukan penelusuran mengenai polemik rokok dalam wacana.

3.6.2 Penganalisisan Analisis Data

Setelah melalui tahap pengumpulan data. Selanjutnya, analisis data penelitian ini menggunakan prosedur yang sesuai dengan prosedur analisis wacana kritis seperti yang dikemukakan oleh Eriyanto dalam Purnomo (2006:19). Satuan analisis meliputi superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro.